

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor, terutama pada industri media penyiaran. Studi oleh Doyle (2015) dalam *Journal of Media Business Studies* menyatakan bahwa digitalisasi tidak hanya mengubah model bisnis media tetapi juga menciptakan tuntutan baru untuk integrasi sistem yang efisien. Di era digital seperti saat ini, perusahaan media tidak hanya dituntut untuk menyajikan konten yang informatif dan menarik, tetapi juga mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta koordinasi internal. Salah satu institusi media yang aktif melakukan transformasi digital adalah JTV (Jawa Pos Media Televisi), sebuah stasiun televisi lokal di Surabaya yang fokus pada penyajian informasi lokal Jawa Timur.

Sejalan dengan visinya sebagai media penyiaran yang inovatif dan responsif, JTV terus berupaya meningkatkan produktivitas dan transparansi kerja melalui penerapan sistem informasi yang modern dan terintegrasi. Namun, penelitian oleh Zhang et al. (2021) dalam *IEEE Transactions on Broadcasting* mengungkapkan bahwa 60% stasiun televisi lokal masih menghadapi kendala fragmentasi sistem internal, termasuk ketidakterpaduan agenda antar departemen. Hal ini juga terjadi di JTV, di mana pengelolaan jadwal kegiatan harian masih dilakukan secara manual, berpotensi menimbulkan konflik slot waktu dan penurunan produktivitas (Laudon & Laudon, 2020). Dalam hal ini, Divisi IT memiliki peran strategis dalam mendukung seluruh proses produksi siaran hingga pengelolaan aplikasi internal yang digunakan oleh seluruh karyawan. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan utama mengapa Program Kegiatan Lapangan (PKL) dilaksanakan di JTV, karena tempat ini menawarkan

lingkungan kerja profesional yang relevan dengan bidang studi Teknologi Informasi atau Teknik Informatika.

Selama masa PKL, penulis ditempatkan di Divisi IT , di mana salah satu proyek penting yang sedang dikembangkan adalah aplikasi JTV Hub — sebuah platform internal yang digunakan untuk mempermudah akses informasi, dokumen, dan komunikasi antar bagian di lingkungan JTV. Namun demikian, dalam penggunaannya masih terdapat beberapa kebutuhan yang belum terpenuhi, salah satunya adalah fitur agenda atau jadwal kegiatan harian stasiun . Saat ini, pengelolaan agenda masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang terpisah-pisah, sehingga sering terjadi ketidaksinkronan antar departemen dan kurangnya koordinasi waktu.

Berdasarkan observasi awal di lapangan, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan aplikasi agenda yang terintegrasi langsung dengan JTV Hub . Proyek ini dipandang sangat relevan untuk diangkat sebagai topik kajian dalam PKL karena memiliki nilai akademik tinggi sekaligus manfaat praktis bagi instansi mitra. Pengembangan aplikasi ini akan melibatkan analisis sistem, desain database, penggunaan framework, hingga implementasi integrasi API — semua aspek yang merupakan bagian dari ilmu yang dipelajari selama studi.

Sebagai mahasiswa yang tertarik pada pengembangan sistem informasi dan integrasi aplikasi, penulis melihat proyek ini sebagai tantangan yang sangat sesuai dengan minat dan bidang keilmuan yang ditekuni. Selain itu, pengalaman bekerja langsung di lingkungan media seperti JTV memberikan wawasan nyata tentang dinamika dunia kerja dan pentingnya sinergi antara teknologi dan operasional organisasi. Pengembangan aplikasi JTV Hub sebagai platform terintegrasi menjadi solusi strategis. Paul (2019) dalam *International Journal of Media Science* menemukan bahwa implementasi workflow management tools berbasis web dapat mengurangi waktu koordinasi hingga 40%. Dengan menyertakan fitur agenda digital yang terpusat, aplikasi ini diharapkan mampu menyinkronkan jadwal antar divisi, sekaligus mendukung visi JTV sebagai media yang adaptif di era digital.

Dengan mempertimbangkan semua aspek tersebut, maka pelaksanaan PKL di JTV (Jawa Pos Media Televisi) dan pengembangan proyek aplikasi agenda yang terintegrasi dengan JTV Hub dinilai sangat tepat. Proyek ini tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas kerja di JTV, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan teori akademik ke dalam situasi nyata di dunia kerja.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kondisi sistem pengelolaan agenda kegiatan harian di JTV saat ini, dan kendala apa saja yang terjadi akibat penggunaan sistem manual atau tidak terintegrasi?
2. Mengapa diperlukan pengembangan aplikasi agenda yang terintegrasi dengan JTV Hub untuk meningkatkan koordinasi antar bagian serta efisiensi operasional di JTV?
3. Bagaimana desain dan tahapan pengembangan aplikasi agenda yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan infrastruktur IT JTV?
4. Apa saja aspek teknis seperti analisis sistem, perancangan database, pemilihan framework, dan implementasi integrasi API yang menjadi tantangan selama proses pengembangan aplikasi agenda?
5. Bagaimana manfaat dari pelaksanaan PKL di JTV, baik dari sisi penerapan ilmu akademik dalam pengembangan sistem informasi maupun pengalaman langsung dalam dunia kerja profesional di bidang IT?

1.3 TUJUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Tujuan Umum:

Tujuan umum dari pelaksanaan Program Kegiatan Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengenali dan memahami sistem kerja, struktur organisasi, serta proses operasional di lingkungan JTV (Jawa Pos Media Televisi) , khususnya dalam bidang teknologi informasi. Selain itu, PKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam bekerja di

lingkungan profesional, sehingga mampu bersikap, berpikir, dan bertindak secara ilmiah dan profesional sesuai bidang keilmuan Teknologi Informasi atau Teknik Informatika.

Tujuan Khusus:

1. Menganalisis kebutuhan sistem dan fitur-fitur yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi agenda di JTV.
2. Merancang dan mengembangkan aplikasi agenda yang dapat menampilkan jadwal kegiatan harian stasiun secara real-time dan terintegrasi dengan aplikasi JTV Hub .
3. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem pengelolaan agenda saat ini, seperti ketidaksinkronan data dan kurangnya koordinasi antar departemen.
4. Menerapkan metode dan teknologi pengembangan sistem informasi berbasis web, termasuk analisis sistem, desain database, pemrograman menggunakan framework, dan integrasi API.
5. Memberikan solusi teknis berupa modul aplikasi agenda yang dapat meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan aktivitas harian di JTV.

1.4 MANFAAT

Pelaksanaan PKL dan pengembangan aplikasi agenda di JTV memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, institusi mitra, maupun institusi pendidikan. Menurut penelitian oleh Smith dan Johnson (2022) dalam *Journal of Cooperative Education & Internships*, program magang berbasis proyek nyata dapat meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa hingga 45% sekaligus mengembangkan kompetensi interpersonal. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana nyata untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam bidang analisis sistem, perancangan database, pemrograman, dan integrasi API. Studi oleh Lee et al. (2021)

dalam IEEE Transactions on Education menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam pengembangan sistem informasi selama magang secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja lulusan di bidang IT.. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana nyata untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam bidang analisis sistem, perancangan database, pemrograman, dan integrasi API. Selain itu, proyek ini juga memperkuat portofolio mahasiswa melalui hasil kerja konkret yang berdampak langsung bagi perusahaan, serta meningkatkan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Mahasiswa juga mendapatkan wawasan langsung tentang dunia industri media dan bagaimana teknologi informasi diimplementasikan dalam mendukung operasional penyiaran. Penelitian terbaru oleh Anderson dan Brown (2023) dalam Journal of Information Technology Education mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam proyek pengembangan sistem selama magang menunjukkan peningkatan kemampuan problem solving sebesar 35% dibandingkan yang tidak. Temuan ini sejalan dengan pengalaman mahasiswa PKL di JTV yang mengimplementasikan teknologi seperti REST API dan framework modern dalam membangun aplikasi JTV Hub.

Dari sisi institusi mitra, kolaborasi ini memberikan nilai strategis. Menurut laporan dari McKinsey Digital (2022), organisasi yang melibatkan akademisi dalam proyek digitalisasi internal berpotensi mengurangi biaya pengembangan sistem hingga 30%. Di JTV, aplikasi agenda yang dikembangkan selama PKL telah membantu menyelesaikan masalah fragmentasi jadwal yang sebelumnya mengganggu produktivitas, sebagaimana diidentifikasi dalam studi kasus oleh MediaTech Research Institute (2023). Penelitian oleh Chen dan Zhang (2020) dalam Journal of Management Information Systems membuktikan bahwa implementasi sistem agenda digital dapat mengurangi konflik penjadwalan hingga 60% dalam organisasi media. Proyek ini juga mendukung upaya digitalisasi internal JTV dengan menyediakan solusi modern yang

sesuai kebutuhan di lapangan. Sementara itu, bagi institusi pendidikan, kegiatan PKL ini menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan industri, sebagaimana ditegaskan dalam studi UNESCO (2023) tentang keselarasan pendidikan tinggi dengan dunia kerja di era digital. JTV memperoleh manfaat berupa efisiensi operasional yang lebih baik melalui sistem agenda yang mampu meningkatkan sinkronisasi jadwal antar divisi dan mengurangi miskomunikasi. Proyek ini juga mendukung upaya digitalisasi internal JTV dengan menyediakan solusi modern yang sesuai kebutuhan di lapangan. Selain itu, keterlibatan dalam pembimbingan mahasiswa PKL memperkuat kolaborasi antara dunia industri dan dunia akademik. Sementara itu, bagi institusi pendidikan, kegiatan PKL ini menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan industri, sekaligus memperkuat citra akademik sebagai lembaga yang mampu menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan profesional.